



Kuota Tiket Derby Mataram Naik 1.000



Cegah Penyusup, Penjualan Diprioritaskan via Brajamusti dan Maident

JOGJA - Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Jogja memastikan adanya peningkatan kuota penonton pada laga kandang melawan Persis Solo di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Jumat (6/2) men-

datang. Setelah pada laga kandang sebelumnya kontra Persebaya Surabaya hanya menyediakan 8.000 tiket, kali ini kuota penonton menjadi 9.000 tiket.

Baca Kuota... Hal 7

ANTISIPASI SUPORTER TAMU

Setelah pada laga kandang sebelumnya kontra Persebaya Surabaya hanya menyediakan **8.000 tiket**

Kali ini kuota penonton menjadi **9.000 tiket**

Penambahan kuota tersebut merupakan hasil evaluasi dari laga sebelumnya yang dinilai berjalan aman, tertib, dan kondusif.

Untuk menjaga keamanan laga yang sarat rivalitas itu, Panpel PSIM memaksimalkan penjualan tiket melalui dua wadah supporter resmi PSIM, yakni **Brajamusti dan Maident**

SARAT GENSGI, Derby Mataram putaran pertama di Stadion Manahan, Solo (8/11) lalu. Derby putaran kedua akan digelar di SSA Bantul, Jumat (6/2) mendatang.

KUNTUR ASA/ITERINA/RADAR JOGA

Kuota Tiket Derby Mataram Naik 1.000

Sambungan dari hal 1

Ketua Panpel PSIM Wendy Umar menjelaskan, penambahan kuota tersebut merupakan hasil evaluasi dari laga sebelumnya yang dinilai berjalan aman, tertib, dan kondusif. Pada laga melawan Persebaya sebelumnya, panpel dan manajemen PSIM diminta membuktikan bahwa pertandingan dengan jumlah penonton terbatas dapat

dilaksanakan tanpa gangguan keamanan maupun keresahan warga sekitar stadion.

"Dengan kuota 8.000 kemarin, kita diminta membuktikan apakah pertandingan bisa berjalan tertib, lancar, dan tetap menjaga kamtibmas. *Alhamdulillah* sampai pertandingan selesai tidak ada kejadian yang tidak kita inginkan," ujar Wendy kemarin (3/2). Meski sempat ditemukan

kehadiran supporter tim tamu di sekitar area stadion, Wendy menyebut situasi itu dapat diantisipasi melalui komunikasi dan koordinasi di lapangan, sehingga tidak berkembang menjadi insiden yang lebih besar.

"Memang ada beberapa supporter tim tamu yang bisa sampai di area SSA, tapi semuanya bisa kita komunikasikan dan antisipasi dengan baik," katanya. Berdasarkan evaluasi tersebut, Panpel PSIM kemudian mengajukan permohonan peningkatan kuota penonton untuk laga Derby Mataram melawan Persis Solo. Wendy menyampaikan, rekomendasi *venue* di SSA telah dikantongi, sementara rekomendasi dari pihak kepolisian masih terus diproses melalui analisa risiko dan rencana pengamanan. Ia menegaskan, angka 9.000 penonton menjadi

kuota yang disiapkan Panpel untuk laga sarat rivalitas tersebut. "Intinya kuota untuk pertandingan lawan Persis Solo adalah 9.000," tegasnya.

Untuk menjaga keamanan laga yang sarat rivalitas itu, Panpel PSIM memaksimalkan penjualan tiket melalui dua wadah supporter resmi PSIM, yakni Brajamusti dan Maident. Skema ini dinilai lebih terkontrol karena data pembeli tiket dapat ditelusuri dengan mudah.

"Salah satu *concern* dari pihak kepolisian adalah pendistribusian tiket. Karena lewat dua wadah supporter ini jauh lebih terfilter dan tracing datanya lebih mudah," jelas Wendy.

Di sisi lain, apabila tiket masih tersedia setelah masa *pre-sale*, panpel akan membuka penjualan secara

daring dengan sejumlah pembatasan. Di antaranya penggunaan NIK/DIJ serta riwayat pembelian tiket laga PSIM sebelumnya.

"Online tetap kita buka jika masih tersedia, tapi tidak sembarangan. Kita filter menggunakan NIK/DIJ dan historical pembelian," tambahnya. Kenaikan kuota penonton itu mendapat sambutan positif dari kalangan supporter PSIM. Salah satu supporter PSIM Ridho Nurcahyo menilai tambahan kuota menjadi kabar baik, terutama mengingat tingginya antusiasme pada laga derby. "Saya senang kuotanya bisa naik dibanding laga sebelumnya. Apalagi ini laga derby, antusiasmenya besar," ujarnya. Ia mengungkapkan, di

antara lain, ia mengungkapkan, di



Online tetap kita buka jika masih tersedia, tapi tidak sembarangan. Kita filter menggunakan NIK/DIJ dan historical pembelian."

WENDY UMAR
Ketua Panpel PSIM

pertandingan kandang sebelumnya melawan Persebaya ia juga menonton. Walaupun ia kurang puas dengan hasil kekalahan yang didapatkan PSIM. "Pas lawan Persebaya nonton juga, sayangnya kalah. Untuk lawan Persis Solo ini wajib menang. Ini Derby Mataram," paparnya. (iza/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005